

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 And 2015
And
Independent Auditors' Report***

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements Of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	<i>Consolidated Statements Of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 57	<i>Notes To The Consolidated Financial Statements</i>



PT EMDEKI UTAMA

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT EMDEKI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT EMDEKI UTAMA
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama : Vincent Secapramana
Alamat Kantor : Desa Krikilan RT 11 /
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT
sesuai KTP : 003/ RW 008, Kelurahan
Margorejo, Kecamatan
Wonocolo, Surabaya
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

1. Name : Vincent Secapramana
Office address : Desa Krikilan RT 11 /
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address as : Margorejo Indah C-328 RT
stated in ID : 003/ RW 008, Kelurahan
Margorejo, Kecamatan
Wonocolo, Surabaya
Phone Number : 031-7507001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama (the Entity) and Subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*
b. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 26 April 2017/Gresik, April 26, 2017

Direktur/Director



Vincent Secapramana 

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 087/LA-MDQ/SBY2/IV/2017

Report No. 087/LA-MDQ/SBY2/IV/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Emdeki Utama****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Emdeki Utama**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Emdeki Utama and Subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 April 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

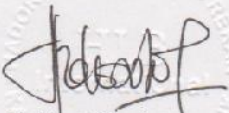
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Emdeki Utama and Subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Emdeki Utama and Subsidiary as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on April 25, 2017.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP .0036*
26 April 2017/*April 26, 2017*

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 4	64.051.322.212	41.737.808.262	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f, 5	-	5.700.000.000	Short-term investments
Investasi yang tersedia untuk dijual	2g, 6	116.903.800	113.657.050	Available for sale investment
Piutang usaha	2g, 2h, 7, 28			Trade receivables
Pihak berelasi		2.383.106.597	1.477.300.000	Related party
Pihak ketiga		9.560.265.749	13.864.456.005	Third parties
				Other receivables –
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	2g	257.189.755	334.164.899	Third parties
Persediaan	2i, 8	28.746.280.602	30.337.133.169	Inventories
Uang muka kepada pemasok		2.629.794.276	2.738.889.678	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	2s, 29	-	308.128.335	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2j, 9	1.486.319.408	3.056.344.483	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		109.231.182.399	99.667.881.881	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 274.872.125.473 dan Rp 266.174.531.239 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	2k, 11, 31	162.678.141.428	167.370.490.107	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 274,872,125,473 and Rp 266,174,531,239 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Jaminan	2g	200.000.000	200.000.000	Guarantee
Aset pajak tangguhan	2s, 29	31.050.490.803	7.437.683.287	Deferred tax assets
Goodwill	2d, 2m, 10	28.580.217.573	28.580.217.573	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		222.508.849.804	203.588.390.967	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		331.740.032.203	303.256.272.848	TOTAL ASSETS

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA				SHORT-TERM LIABILITIES
 PENDEK				 Bank loans
Utang bank	2g, 12	33.876.933	20.374.800.000	Trade payables – Third parties
Utang usaha – Pihak ketiga	2g, 13	18.820.376.370	29.297.498.643	Taxes payable
Utang pajak	2s, 29	16.463.045.434	4.628.582.875	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	2q, 14	12.922.265.223	10.341.389.031	Advance from customers
Uang muka dari pelanggan		3.103.695.256	5.415.308.920	
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g, 15			Long-term loans – net of current maturities:
Sewa pembiayaan	2n	34.644.566	92.702.421	Obligation under capital lease
Lembaga keuangan		239.240.867	-	Financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		51.617.144.649	70.150.281.890	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA				LONG-TERM LIABILITIES
 PANJANG				 Long-term loan – net of current maturities:
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g, 15			Bank
Bank		-	70.925.098.513	Obligation under capital lease
Sewa pembiayaan	2n	-	31.765.490	Financial institution
Lembaga keuangan		106.986.153	-	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 16	36.739.131.178	29.718.004.482	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		36.846.117.331	100.674.868.485	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		88.463.261.980	170.825.150.375	Total Liabilities

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to the owners of the parent
Entitas induk				Entity
Modal saham –				Capital stock –
nilai nominal Rp 5.000.000				par value Rp 5,000,000
per saham				per share
Modal dasar – 1.400 saham				Authorized – 1,400 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issue and fully paid
penuh – 1.400 saham	17	7.000.000.000	7.000.000.000	capital stock – 1,400 shares
Modal hibah	2t, 18	2.945.445.100	2.945.445.100	Capital grant
Tambahan modal disetor	2l, 31	25.033.827.203	-	Additional paid-in capital
Saldo laba		219.820.734.208	133.128.772.288	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	19	(16.353.136.193)	(12.123.933.901)	Other equity component
Sub-jumlah		238.446.870.318	130.950.283.487	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	20	4.829.899.905	1.480.838.986	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		243.276.770.223	132.431.122.473	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		331.740.032.203	303.256.272.848	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated
Financial Statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	2q, 21	340.008.169.302	304.390.396.405	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 22	(228.106.173.725)	(284.226.562.555)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		111.901.995.577	20.163.833.850	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 23	5.080.713.688	36.081.464.687	Other income
Beban penjualan	2q, 24	(6.265.438.937)	(4.290.102.997)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 25	(17.280.599.362)	(13.359.385.213)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 26	(6.741.870.254)	(12.123.182.519)	Financial expenses
Beban lain-lain	2q, 27	(4.961.835.088)	(17.334.688.595)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		81.732.965.624	9.137.939.213	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 29			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Tahun berjalan		(16.454.852.334)	(2.708.130.741)	Current
Tangguhan		22.198.881.695	(1.098.314.353)	Deferred
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak		5.744.029.361	(3.806.445.094)	Total Provision for Tax Income (Expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		87.476.994.985	5.331.494.119	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2o, 16	(5.655.703.282)	(322.186.877)	Item not to be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		1.413.925.821	80.546.719	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	6	-	12.507.050	Item to be reclassified to profit or loss: Unrealized gain of available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	(3.126.763)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah beban komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(4.241.777.461)	(232.259.871)	Total other comprehensive expenses for the current year net of tax

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		83.235.217.524	5.099.234.248	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		86.691.961.920	5.629.190.251	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 20	785.033.065	(297.696.132)	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		87.476.994.985	5.331.494.119	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		82.462.759.628	5.307.560.701	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	772.457.896	(208.326.453)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		83.235.217.524	5.099.234.248	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2u, 30	61.922.830	4.020.850	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated
Financial Statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language.

- 6 -

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ Actuarial Gain (Losses)	Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual / Unrealized gain of Available for sale investment	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2015	7.000.000.000	2.945.445.100	-	127.499.582.037	(11.798.571.483)	(3.732.868)	125.642.722.786	1.689.165.439	127.331.888.225	Balance, January 1, 2015
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.629.190.251	(331.009.837)	9.380.287	5.307.560.701	(208.326.453)	5.099.234.248	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	7.000.000.000	2.945.445.100	-	133.128.772.288	(12.129.581.320)	5.647.419	130.950.283.487	1.480.838.986	132.431.122.473	Balance, December 31, 2015
Tambahan modal disetor	31	-	-	25.033.827.203	-	-	25.033.827.203	2.576.603.023	27.610.430.226	Additional paid-in capital
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	86.691.961.920	(4.229.202.292)	-	82.462.759.628	772.457.896	83.235.217.524	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016	7.000.000.000	2.945.445.100	25.033.827.203	219.820.734.208	(16.358.783.612)	5.647.419	238.446.870.318	4.829.899.905	243.276.770.223	Balance, December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		374.779.442.574	333.495.252.615	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(244.206.918.641)	(257.898.974.439)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(37.386.259.389)	(41.306.423.064)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		93.186.264.544	34.289.855.112	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	23	2.039.695.761	547.167.520	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	26	(6.741.870.254)	(12.123.182.519)	Cash payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	29	(3.141.261.607)	(1.994.140.751)	Cash payment of tax expense
Penerimaan lain-lain		2.430.687.374	19.069.043.948	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		87.773.515.818	39.788.743.310	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(3.013.467.586)	(2.668.810.903)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	59.090.909	21.289.132.499	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi yang tersedia untuk dijual		(3.246.750)	-	Addition of available for sale investment
Pengurangan investasi jangka pendek	5	5.700.000.000	-	Deduction of short-term investment
Penambahan investasi jangka pendek		-	(3.200.000.000)	Additional of short-term investment
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		2.742.376.573	15.420.321.596	Net Cash Provided by Operating Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank		(20.340.923.067)	3.000.000.000	Addition (payment) of bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang		574.901.487	-	Addition of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(71.500.000.000)	(26.500.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(89.823.345)	(164.316.224)	Payment of obligation under capital lease loans
Pembayaran utang lembaga keuangan		(263.338.980)	-	Payment of financial institution loans
Pembayaran utang kepada pihak berelasi		-	(5.000.000.000)	Payment of due to related parties
Tambahan modal disetor		23.416.805.464	-	Additional paid-in capital
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(68.202.378.441)	(28.664.316.224)	Net Cash Used in Financing Activities

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		22.313.513.950	26.544.748.682	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		41.737.808.262	15.193.059.580	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		64.051.322.212	41.737.808.262	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Emdeki Utama (Entitas) didirikan berdasarkan akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33 tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn No. 22 tanggal 8 Desember 2015, mengenai perubahan peralihan saham Entitas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0987191 tanggal 11 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri karbit dan perbengkelan. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

b. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
					2016	2015
<u>Penyertaan saham langsung/ <i>Direct ownership</i></u>						
PT ITU Airconco (ITU)	Jakarta	Produksi pesawat pengatur udara/ <i>Air conditioner producer</i>	90%	1978	67.894.461.253	38.862.092.547

ITU

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H. No. 138 tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp 37.800.000.000 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.000.000.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ismail Sofyan
Komisaris : Aldo Putra Brasali

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Emdeki Utama (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of Establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3 dated October 15, 1981.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed No. 22 dated December 8, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn concerning changes of the Entity's shares. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0987191 dated December 11, 2015.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of carbide industry and workshop. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

b. Subsidiary

The Entity has direct ownership on the Subsidiary as follows:

	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
		2016	2015
<u>ITU</u>			
Based on Notarial Deed No. 138 from Notary Buntario Tigris S.H dated December 15, 2010, the Entity has made new stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800,000,000 with transaction value amounting to Rp 37,622,000,000.			

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Direksi

Direktur Utama

:

Hiskak Secakusuma

:

Direktur

:

Soekrisman
Vincent Secapramana

Directors

President Director

Directors

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 356 dan 368 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Entity and Subsidiary have 356 and 368 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2016, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and material effect on the consolidated financial statements:

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- J PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- J PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- J PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- J PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- J PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- J PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tak Berwujud".
- J PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- J PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".
- J PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- J PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- J PSAK No. 57 (Revisi 2015), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- J PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- J PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai "Pengaturan Bersama".
- J PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- J PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- J PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".
- J ISAK No. 30, mengenai "Pungutan".

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah

- J PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding "Separate Financial Statements".
- J PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Party Disclosures".
- J PSAK No. 13 (Improvement 2015), regarding "Investment Property".
- J PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- J PSAK No. 16 (Revised 2015), regarding "Property, Plant, and Equipment".
- J PSAK No. 19 (Revised 2015), regarding "Intangible Assets".
- J PSAK No. 22 (Improvement 2015), regarding "Business Combinations".
- J PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding "Employee Benefits".
- J PSAK No. 25 (Improvement 2015), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- J PSAK No. 53 (Improvement 2015), regarding "Share-based Payment".
- J PSAK No. 57 (Revised 2015), regarding regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- J PSAK No. 65 (Revised 2015), regarding "Consolidated Financial Statements".
- J PSAK No. 66 (Revised 2015), regarding "Joint Arrangements".
- J PSAK No. 67 (Revised 2015), regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- J PSAK No. 68 (Improvement 2015), regarding "Fair Value Measurement".
- J PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".
- J ISAK No. 30, regarding "Levies".

c. Principles of Consolidation

Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the all of the following:

- *Has power over the Subsidiary;*
- *Is exposed or has rights to variable returns from its involment with Subsidiary; and*
- *Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assesing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya
- Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya
- Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan
- Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

it power, including:

- The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- Right arising from other contractual arrangements; and
- Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiary are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

A changes in the ownership interests of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transactions. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap goodwill. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57 "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiary. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss and other comprehensive income.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminakan atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya disajikan sebagai akun "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

f. Short-term Investment

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement but guaranteed or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

g. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available for sale financial assets.

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Financial Assets

The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available for sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- investments that are designated in the category of available for sale; and
- investments that meet the definition of loans and receivables.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2016 dan 2015, the Entity and Subsidiary had no financial assets in the form of held-t- maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan.

As of December 31, 2016 and 2015, loans and receivables consist of cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and guarantee.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) Available for sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available for sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available for sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available for sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiary's right to receive the payments is established.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedian untuk dijual.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity had financial assets classified as available for sale in form of available for sale investment.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat

The Entity and Subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiary recognize

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 -) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 -) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiary continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Impairment Of Financial Assets

- (i) Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiary assess at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or class of financial assets is impaired. A financial asset or a class of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiary use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- Is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 -) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 -) National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available for sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiary classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan.

As of December 31, 2016 and 2015, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, long-term bank loans, obligation under capital lease and financial institution loans.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition Of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiary derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, canceled or expired.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity and Subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

h. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

other entity is a member).

- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun/ Years	
Bangunan	20 – 25	Building
Mesin dan peralatan	15 – 16	Machinery and equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Instalasi	4 – 8	Installation

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

1. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

1. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiary's basis on the measurement after the initial recognition.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Entity and Subsidiary shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima.

The Entity and Subsidiary recognize of redemption money in profit or loss at the period of the Certificate Letter is received.

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

The Entity and Subsidiary adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Letter is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non – Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk goodwill, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

n. Sewa

n. Leases

Entitas menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

The Entity leases certain property. Leases of fixed assets where the Entity has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which the are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti.

The Entity and Subsidiary recognized defined benefit plans.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah yang akan diterima pekerja pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau skema investasi. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the consolidated statements of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

p. Business Combination for Entity Under Common Control

Efektif 1 Januari 2014, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang berada dalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Effective January 1, 2014, the Entity and Subsidiary has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiary or individual entity within the same Entity and Subsidiary. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang/jasa kepada pelanggan.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436
1 Yen Jepang (JPY)	115

s. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon grant or delivery of goods/service to customers.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiary's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Expenses are recognized as its benefits during the year (*accrual basis*).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current current operation.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

2015	
13.795	1 United States Dollar (USD)
115	1 Japanese Yen (JPY)

s. Tax Income

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2014) regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

Hibah pemerintah, termasuk hibah nonmoneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. hibah akan diterima.

Entitas dan Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyesuaian aset tersebut.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, yaitu sebesar 1.400 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

t. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. the entity will comply with the conditions attaching to them; and*
- b. the grants will be received.*

The Entity and Subsidiary have chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Entity and Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 1,400 shares in December 31, 2016 and 2015, respectively.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiary to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai,

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Depreciation of Fixed Assets

The Entity and Subsidiary management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The Entity and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016
Kas	22.720.419
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.879.842.001
PT Bank Central Asia Tbk	809.437.533
PT Bank CIMB Niaga Tbk	509.115.514
Mata Uang Asing	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	395.378.669
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.540.040
Sub-jumlah	14.634.313.757
Deposito Berjangka	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.394.288.036
Jumlah	64.051.322.212

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	6,25% - 7,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2015	
	17.469.454	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Mandiri
		(Persero) Tbk
	8.613.068.226	PT Bank Central Asia Tbk
	1.294.638.987	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	4.526.827.975	
		Foreign Currency
		PT Bank Mandiri
		(Persero) Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
	9.216.793.766	
	42.511.224	
	23.693.840.178	Sub-total
		Time Deposits
		Rupiah
		PT Bank Mandiri
		(Persero) Tbk
	18.026.498.630	
	41.737.808.262	Total

There are no cash and cash equivalents balances to any related party.

The interest rate of time deposits are as follows:

	2015	
	6,5%	Rupiah

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 5.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 12).

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,700,000,000 as of December 31, 2015 and pledged as bank loan (see Note 12).

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

	2016
PT Metrodata Electronics Tbk	113.657.050
Penambahan	3.246.750
Laba yang belum direalisasi	-
Jumlah	116.903.800

6. AVAILABLE FOR SALE INVESTMENT

This account consists of:

	2015	
PT Metrodata Electronics Tbk	101.150.000	PT Metrodata Electronics Tbk
	-	Addition
	12.507.050	Unrealized gain
	113.657.050	Total

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>	
PT Jaya Teknik Indonesia	2.383.106.597
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Samator	1.323.324.000
PT Seltech Putera Perkasa	858.000.000
PT Titan Cipta Sinergy	665.250.000
PT Wiratama Indotech	642.337.890
PT Aneka Gas Industri Tbk	528.012.000
PT Utama Karya (Persero)	345.636.500
CV Sinar Mulya Jaya	309.941.280
PT Sinar Intan Papua Permai	272.250.000
PT Samator Gas Industri	264.006.000
PT Tamara Tiga Nyala	-
PT Alam Abadi Aman	-
(d/h UD Alam Abadi)	-
PT Dwigasindo Abadi	-
Lain-lain	4.351.508.079
Sub-jumlah	9.560.265.749
Jumlah	11.943.372.346

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2015	
<u>Related party (see Note 28):</u>		<u>Related party (see Note 28):</u>
PT Jaya Teknik Indonesia	1.477.300.000	PT Jaya Teknik Indonesia
<u>Third parties:</u>		<u>Third parties:</u>
PT Samator	1.444.330.000	PT Samator
PT Seltech Putera Perkasa	344.960.000	PT Seltech Putera Perkasa
PT Titan Cipta Sinergy	965.250.000	PT Titan Cipta Sinergy
PT Wiratama Indotech	-	PT Wiratama Indotech
PT Aneka Gas Industri Tbk	484.012.000	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Utama Karya (Persero)	124.729.000	PT Utama Karya (Persero)
CV Sinar Mulya Jaya	-	CV Sinar Mulya Jaya
PT Sinar Intan Papua Permai	-	PT Sinar Intan Papua Permai
PT Samator Gas Industri	-	PT Samator Gas Industri
PT Tamara Tiga Nyala	744.272.000	PT Tamara Tiga Nyala
PT Alam Abadi Aman	-	PT Alam Abadi Aman
(d/h UD Alam Abadi)	1.422.389.768	(d/h UD Alam Abadi)
PT Dwigasindo Abadi	704.232.000	PT Dwigasindo Abadi
Others	7.630.281.237	Others
Sub-total	13.864.456.005	Sub-total
Total	15.341.756.005	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2016
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>	
Rupiah	2.383.106.597
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	9.082.028.527
Dolar Amerika Serikat	478.237.222
Sub-jumlah	9.560.265.749
Jumlah	11.943.372.346

	2015	
<u>Related party (see Note 28):</u>		<u>Related party (see Note 28):</u>
Rupiah	1.477.300.000	Rupiah
<u>Third parties:</u>		<u>Third parties:</u>
Rupiah	13.325.054.399	Rupiah
United States Dollar	539.401.606	United States Dollar
Sub-total	13.864.456.005	Sub-total
Total	15.341.756.005	Total

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2016	2015	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>			<u>Related party (see Note 28):</u>
1 – 30 hari	2.365.862.847	1.477.300.000	1 – 30 days
31 – 60 hari	-	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	8.448.000	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	8.795.750	-	Over 90 days
Sub-jumlah	2.383.106.597	1.477.300.000	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	3.130.619.640	6.450.737.177	Not yet due
1 – 30 hari	3.797.051.885	6.905.179.863	1 – 30 days
31 – 60 hari	575.408.640	289.780.616	31 – 60 days
61 – 90 hari	364.479.516	111.121.199	61 – 90 days
Di atas 90 hari	1.692.706.068	107.637.150	Over 90 days
Sub-jumlah	9.560.265.749	13.864.456.005	Sub-total
Jumlah	11.943.372.346	15.341.756.005	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu.

Based on review of the status of the individual trade receivables as of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiary believed that there are no objective evidence that the trade receivables will not be collected, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

Persediaan dan piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 80.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 8, 12 dan 15).

Inventories and trade receivables of the Entity with the fiduciary amount of Rp 80,000,000,000 are pledged as collateral for bank loans and long term loans as of December 31, 2016 and 2015, respectively (see Notes 8, 12 and 15).

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Bahan baku	12.282.730.722
Barang jadi	7.861.701.452
Bahan pembantu	7.253.609.459
Barang dalam proses	1.348.238.969
Jumlah	28.746.280.602

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Persediaan dan piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 80.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 7, 12 dan 15).

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2015	
	10.952.176.471	Raw materials
	10.791.277.809	Finished goods
	6.430.760.710	Indirect materials
	2.162.918.179	Work in process
	30.337.133.169	Total

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Entity's management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or other decline in value has been provided.

Inventories and trade receivables of the Entity with fiduciary amount of Rp 80,000,000,000 are pledged as collateral for bank loans and long term bank loans as of December 31, 2016 and 2015, respectively (see Notes 7, 12 and 15).

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan Entitas diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 1.450.000. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

As of December 31, 2016, and 2015, inventories owned by the Entity are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risk*) under blanket policies amounting to US\$ 1,450,000, respectively. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Asuransi	1.432.361.564
Operasional	42.461.305
Lain-lain	11.496.539
Jumlah	1.486.319.408

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	227.621.839	Insurance
	125.917.713	Operational
	2.702.804.931	Others
	3.056.344.483	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki lebih dari 50% saham dan/ atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT ITU Airconco

	2016
Jumlah agregat asset	67.894.461.253
Jumlah agregat liabilitas	19.595.462.238
Jumlah agregat penjualan bersih	42.586.941.064
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	7.850.330.652
Jumlah agregat laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	7.724.578.965

Goodwill merupakan selisih nilai antara proses investasi Entitas kepada PT ITU Airconco dengan nilai buku PT ITU Airconco per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580.217.573 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

10. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has ownership interest of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiary.

The summary of financial information of the Subsidiary is as follows:

PT ITU Airconco

	2015	
	38.862.092.547	Total aggregate assets
	24.053.702.723	Total aggregate liabilities
	31.500.715.082	Total aggregate net sales
	(2.976.961.318)	Total aggregate income (loss) for the year
	(2.083.264.561)	Total aggregate comprehensive income (loss) for the year

Goodwill represents the difference between additional value of Entity's investment to PT ITU Airconco and the book value of PT ITU Airconco as of transaction date amounted to Rp 28,580,217,573 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	14.118.701.682	1.844.400.000	-	-	15.963.101.682
Bangunan	33.514.494.830	-	-	-	33.514.494.830
Mesin dan peralatan	210.169.725.113	2.830.556.062	792.408.297	-	212.207.872.878
Kendaraan	1.893.045.146	609.566.000	261.529.919	-	2.241.081.227

Cost
Direct Ownership
Land rights
Building
Machinery and equipment
Vehicles

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Inventaris kantor	2.229.210.654	122.162.008	-	-	2.351.372.662	Office equipment
Peralatan pabrik	1.924.837.755	50.749.518	-	-	1.975.587.273	Factory equipment
Instalasi	166.377.505.884	-	408.249.817	-	165.969.256.067	Installation
Sub-jumlah	430.227.521.064	5.457.433.588	1.462.188.033	-	434.222.766.619	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	10.000.000	-	-	10.000.000	Building
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	188.762.925	-	-	-	188.762.925	Vehicles
Mesin	247.668.912	-	-	-	247.668.912	Machinery
Sub-jumlah	436.431.837	-	-	-	436.431.837	Sub-total
Hibah						Grant
Mesin pabrik	2.770.159.847	-	-	-	2.770.159.847	Factory machinery
Peralatan pabrik	110.908.598	-	-	-	110.908.598	Factory equipment
Sub-jumlah	2.881.068.445	-	-	-	2.881.068.445	Sub-total
Jumlah	433.545.021.346	5.467.433.588	1.462.188.033	-	437.550.266.901	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	8.027.926.056	1.564.473.540	-	-	9.592.399.596	Building
Mesin dan peralatan	86.541.209.326	7.995.436.774	792.408.297	-	93.744.237.803	Machinery and equipment
Kendaraan	1.702.421.308	23.827.980	261.529.919	-	1.464.719.369	Vehicles
Inventaris kantor	1.920.543.113	117.672.406	-	-	2.038.215.519	Office equipment
Peralatan pabrik	1.556.269.306	96.053.570	-	-	1.652.322.876	Factory equipment
Instalasi	166.024.431.493	104.685.213	408.249.817	-	165.720.866.889	Installation
Sub-jumlah	265.772.800.602	9.902.149.483	1.462.188.033	-	274.212.762.052	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	65.738.065	52.187.313	-	-	117.925.378	Vehicles
Mesin	118.475.770	30.958.614	-	-	149.434.384	Machinery
Sub-jumlah	184.213.835	83.145.927	-	-	267.359.762	Sub-total
Hibah						Grant
Mesin pabrik	200.187.333	160.623.282	-	-	360.810.615	Factory machinery
Peralatan pabrik	17.329.469	13.863.575	-	-	31.193.044	Factory equipment
Sub-jumlah	217.516.802	174.486.857	-	-	392.003.659	Sub-total
Jumlah	266.174.531.239	10.159.782.267	1.462.188.033	-	274.872.125.473	Total
Nilai Buku	167.370.490.107				162.678.141.428	Net Book Value
2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	19.473.880.808	-	5.355.179.126	-	14.118.701.682	Land rights
Bangunan	31.507.469.830	2.007.025.000	-	-	33.514.494.830	Building
Mesin dan peralatan	209.884.325.292	285.399.821	-	-	210.169.725.113	Machinery and equipment
Kendaraan	1.620.854.236	-	-	272.190.910	1.893.045.146	Vehicles
Inventaris kantor	2.126.157.072	103.053.582	-	-	2.229.210.654	Office equipment
Peralatan pabrik	1.651.505.255	273.332.500	-	-	1.924.837.755	Factory equipment
Instalasi	166.377.505.884	-	-	-	166.377.505.884	Installation
Sub-jumlah	432.641.698.377	2.668.810.903	5.355.179.126	272.190.910	430.227.521.064	Sub-total

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Sewa						Assets Under
Pembiayaan						Finance Lease
Kendaraan	460.953.835	-	-	(272.190.910)	188.762.925	Vehicles
Mesin	247.668.912	-	-	-	247.668.912	Machinery
Sub-jumlah	708.622.747	-	-	-	436.431.837	Sub-total
Hibah						Grant
Mesin pabrik	2.770.159.847	-	-	-	2.770.159.847	Factory machinery
Peralatan pabrik	110.908.598	-	-	-	110.908.598	Factory equipment
Sub-jumlah	2.881.068.445	-	-	(272.190.910)	2.881.068.445	Sub-total
Jumlah	436.231.389.569	2.668.810.903	5.355.179.126	-	433.545.021.346	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	6.428.145.517	1.599.780.539	-	-	8.027.926.056	Building
Mesin dan peralatan	77.446.522.299	9.094.687.027	-	-	86.541.209.326	Machinery and equipment
Kendaraan	1.561.878.568	38.471.148	-	102.071.592	1.702.421.308	Vehicles
Inventaris kantor	1.811.088.531	109.454.582	-	-	1.920.543.113	Office equipment
Peralatan pabrik	1.443.743.658	112.525.648	-	-	1.556.269.306	Factory equipment
Instalasi	162.765.477.845	3.258.953.648	-	-	166.024.431.493	Installation
Sub-jumlah	251.456.856.418	14.213.872.592	-	102.071.592	265.772.800.602	Sub-total
Aset Sewa						Assets Under
Pembiayaan						Finance Lease
Kendaraan	121.221.284	46.588.373	-	(102.071.592)	65.738.065	Vehicles
Mesin	59.375.625	59.100.145	-	-	118.475.770	Machinery
Sub-jumlah	180.596.909	105.688.518	-	(102.071.592)	184.213.835	Sub-total
Hibah						Grant
Mesin pabrik	28.855.832	171.331.501	-	-	200.187.333	Factory machinery
Peralatan pabrik	3.465.894	13.863.575	-	-	17.329.469	Factory equipment
Sub-jumlah	32.321.726	185.195.076	-	-	217.516.802	Sub-total
Jumlah	251.669.775.053	14.504.756.186	-	-	266.174.531.239	Total
Nilai Buku	184.561.614.516				167.370.490.107	Net Book Value

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of fixed assets – direct ownership are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	59.090.909	21.289.132.499	Sales price
Nilai buku	-	5.355.179.126	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 23)	59.090.909	15.933.953.373	Gain on disposal of fixed asset (see Note 23)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	9.992.727.078	14.352.272.438	Cost of good sold
Beban penjualan	30.583.264	8.577.916	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	136.471.925	143.905.832	General and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	10.159.782.267	14.504.756.186	Total

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 211.608.354.574 dan Rp 212.888.224.101.

Sebagian dari kendaraan dan mesin Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 12 dan 15).

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 48.468.370 dan Rp 1.126.083.000 pada tahun 2016 dan US\$ 48.468.370 dan Rp 971.500.000 pada tahun 2015. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016 tentang persetujuan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih Rp 101.733.255.174 mendapatkan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.610.207.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Beberapa aset tetap mesin dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang bank, sewa pembiayaan dan lembaga keuangan (lihat Catatan 12 dan 15).

In 2016 and 2015, the Entity are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 211,608,354,574 and Rp 212,888,224,101, respectively.

Certain of Entity's vehicles and machinery are pledged as collateral to the bank loans, obligation under capital lease and financial institution loans (see Notes 12 and 15).

Fixed assets, except for land rights, are insured against losses from damage, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to US\$ 48,468,370 and Rp 1,126,083,000 in 2016 and US\$ 48,468,370 and Rp 971,500,000 in 2015. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Based on the decision of Direktorat Jenderal Pajak Number : KEP-1020/WPJ.24/2016 on the approval of revaluation for tax purposes to fixed asset revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733,255,174 obtain final income tax amounting to Rp 3,258,610,207.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

Certain machinery and vehicles of the Entity are pledged as collateral for bank loans, obligation under capital lease and financial institutions loan (see Notes 12 and 15).

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Kredit Modal Kerja	33.876.933
Kredit Deposito	-
Jumlah	33.876.933

Entitas

Pada tahun 2016, Berdasarkan Surat No. DSB.R08/CMG.SBR/2515/2016 tanggal 13 Mei 2016, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,25% dan 11,50% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Kredit Investasi yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

12. BANK LOANS

This account consists of:

	2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Working Capital Loan	14.999.800.000	
Mortgage Deposit	5.375.000.000	
Total	20.374.800.000	

The Entity

In 2016, based on Letter No. DSB.R08/CMG.SBR/2515/2016 dated May 13, 2016, the Entity obtained Working Capital Loan (KMK) facility with limit amounting to Rp 15,000,000,000. This loan will be due on May 15, 2017 with interest rate amounting to 11.25% and 11.50% per annum in 2016 and 2015, respectively.

These facility include some covenants and secured with same collateral with Investment Credit facility which was obtained from the same bank (see Note 15).

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ITU, Entitas Anak

Pada tahun 2014, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit berupa gadai deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) sebesar Rp 2.375.000.000. Tahun 2015, Entitas Anak mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan tanggal 16 Desember 2016. Tingkat bunga per tahun adalah sebesar 1,00%-1,50% pada tahun 2015.

Utang bank ini dijamin dengan deposito Entitas Anak sebesar Rp 5.700.000.000 (lihat Catatan 5).

Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *collateral coverage ratio* yang ditentukan oleh Mandiri.

Berdasarkan surat No. R03.TKS/BB.2695/2016, tanggal 12 April 2016 Entitas Anak telah melunasi utang bank ini.

ITU, Subsidiary

In 2014, Subsidiary obtained a credit facility of mortgage deposit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) amounting to Rp 2,375,000,000. In 2015, the Subsidiary obtained additional a credit facility amounting to Rp 3,000,000,000. The loan period was until December 16, 2016. Interest rate year is 1.00%-1.50% in 2015.

The bank loan was secured by the Subsidiary's time deposit amounting to Rp 5,700,000,000 (see Note 5).

The Subsidiary has been fully requirement of collateral coverage ratio determined by Mandiri.

Based on letter No. R03.TKS/BB.2695/2016, dated April 12, 2016 the Subsidiary had fully paid the bank loans.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Coke and Coal Product Sdn. Bhd	4.592.970.973
Nizi International SA	4.550.379.525
PT Indoferro (d/h PT Indocoke Industri)	1.350.088.528
CV Bangun Arta	1.341.294.720
PT Secma Energy Cell	860.832.849
PT Anugrah Stilindo	750.357.000
Elkem Carbon China	524.883.117
PT Kedawung Setia	508.736.250
PT Tatung Electric Indonesia	322.105.272
PT Javas Langgeng	269.359.200
PT Surabaya Perdana Rotopack	259.116.000
PT Weiguang Pratama Indonesia	255.761.000
Lain-lain	3.234.491.936
Jumlah	18.820.376.370

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	9.094.650.111
Dolar Amerika Serikat	9.725.726.259
Jumlah	18.820.376.370

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

2015	
3.144.990.997	Coke and Coal Product Sdn. Bhd
8.117.772.592	Nizi International SA
	PT Indoferro (d/h PT Indocoke Industri)
579.394.697	CV Bangun Arta
1.985.305.440	PT Secma Energy Cell
980.844.230	PT Anugrah Stilindo
639.703.000	PT Anugrah Stilindo
9.414.484.521	Elkem Carbon China
280.594.600	PT Kedawung Setia
365.373.547	PT Tatung Electric Indonesia
99.000.000	PT Javas Langgeng
155.760.000	PT Surabaya Perdana Rotopack
-	PT Weiguang Pratama Indonesia
3.534.275.019	Others
29.297.498.643	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

2015	
7.732.881.778	Rupiah
21.564.616.865	United States Dollar
29.297.498.643	Total

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of the trade payables were as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	7.725.406.113	20.273.710.256	Not yet due
Jatuh tempo			Due
1 – 30 hari	4.391.432.308	3.940.565.907	1 – 30 days
31 – 60 hari	5.451.157.598	2.843.794.267	31 – 60 days
61 – 90 hari	1.195.653.648	2.180.399.408	61 – 90 days
Di atas 90 hari	56.726.703	59.028.805	Over 90 days
Jumlah	18.820.376.370	29.297.498.643	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Gas dan listrik	7.768.671.535	8.699.467.526	Gas and electricity
Gaji dan upah	2.918.604.106	870.445.858	Salaries and wages
Lain-lain	2.234.989.582	771.475.647	Others
Jumlah	12.922.265.223	10.341.389.031	Total

15. UTANG JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi	-	70.925.098.513	Investment Credit
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less current maturity portion
Bagian jangka panjang	-	70.925.098.513	Long-term portion
<u>Sewa Pembiayaan</u>			<u>Obligation Under Capital Lease</u>
PT Orix Indonesia Finance	34.644.566	124.467.911	PT Orix Indonesia Finance
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	34.644.566	92.702.421	Less current maturity portion
Bagian jangka panjang	-	31.765.490	Long-term portion
<u>Lembaga Keuangan</u>			<u>Financial Institution</u>
PT Astra Sedaya Finance	346.227.020	-	PT Astra Sedaya Finance
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	239.240.867	-	Less current maturity portion
Bagian jangka panjang	106.986.153	-	Long-term portion

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Surat Penawaran No: CBC.SBR/SPPK/907/2012 tertanggal 13 Maret 2012, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit sebesar Rp 107.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 (termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013) dengan tingkat suku bunga 11,25% dan 10,75% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Fasilitas Kredit Investasi ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan pabrik karbit dan pembelian mesin.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sebagian aset tetap milik Entitas (lihat Catatan 7, 8 dan 11).

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, Entitas tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar Entitas termasuk pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham, kecuali dalam rangka penawaran saham perdana di bursa efek.
2. Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta Entitas kepada pihak lain.
5. Melunasi utang Entitas kepada pemilik atau pemegang saham.
6. Menyewakan objek agunan.
7. Mengubah bentuk dan tata letak bangunan agunan tambahan.
8. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

Berdasarkan surat pelunasan kredit investasi dengan No. DSB.R08/CMG.SBR/6331/2016 tanggal 28 Desember 2016 menyatakan bahwa seluruh Kredit Investasi telah dilunasi oleh Entitas.

b. PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Entitas memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dan mesin dari Orix. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 6,07% per tahun, mempunyai jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan dan mesin tersebut (lihat Catatan 11).

c. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dari Astra. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 4,95% per tahun, mempunyai jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 11).

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Offer Letter No: CBC.SBR/SPPK/907/2012 dated March 13, 2012, the Entity obtained an Investment Credit facility with credit limit amounting to Rp 107,000,000,000. This loan will be due on December 31, 2018 (including *grace period* untill December 31, 2013) bearing interest rate amounting to 11.25% and 10.75% per annum in 2016 and 2015, respectively.

This credit facility is intended to finance the construction of carbide factory and machinery purchases.

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by trade receivables, inventories and certain fixed assets owned by the Entity (see Notes 7, 8 and 11).

Without written approval from Mandiri, the Entity is not allowed to:

1. Change the Entity's articles of association including the stockholders, directors and/or commissioners, authorized capital and par value of share except for intital public offering of shares in the stock exchange.
2. Transfer collateral, except for inventories in order to conduct operational activity fairly.
3. Obtain new credit facility from other party, except in order to conduct operational.
4. Bind itself as a guarantor or pledge the assets of the Entity to other party.
5. Settle its loans to the owner/ stockholder.
6. Lease pledged collateral.
7. Change the design and layout of additional building collateral.
8. Invest in new companies or finance other companies.

Based on the letter of credit repayment with No. DBS.R08/CMG.SBR/6331/2016 dated December 28, 2016, stated that Investment Credit loan was fully paid by the Entity.

b. PT Orix Indonesia Finance (Orix)

The Entity entered into financial lease agreement with Orix for the purchase of vehicles and machinery. This facility bears annual interest of 6.07% per annum, has period of 3 years and is secured with respected vehicles and machinery (see Note 11).

c. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

The Entity entered into financial lease agreement with Astra for the purchase of vehicles. This facility bears annual interest of 4.95% per annum, has period of 2 years and is secured with respected vehicles (see Note 11).

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 36.739.131.178 dan Rp 29.718.004.482 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Usia pensiun	55 tahun/ 55 years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% - 11% per tahun/ 8% per annum
Tingkat diskonto	8,0% - 8,1% per tahun/ 8.0% - 8.1 % per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/Mortality Table of Indonesia III – 2011

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 36,739,131,178 and Rp 29,718,004,482 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
55 tahun/ 55 years		Retirement age
8% - 11% per tahun/ 8% per annum		Rate of increase in salary
8,90% per tahun/ 8.90% per annum		Discount rate
Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/Mortality Table of Indonesia III – 2011		Mortality rate

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016
Beban bunga	2.644.902.399
Beban jasa kini	2.030.030.561
Jumlah	4.674.932.960

- a. Amounts recognized as employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	
	2.645.508.904	Interest cost
	1.395.235.390	Current service cost
	4.040.744.294	Total

- b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	36.739.131.178
Nilai wajar aset program imbalan karyawan	-
Saldo akhir	36.739.131.178

- b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	
	29.718.004.482	Present value of defined benefit obligation
	-	Fair value of employee benefit plan assets
	29.718.004.482	Ending balance

- c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	29.718.004.482
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 25)	4.674.932.960
Beban komprehensif lain	5.655.703.282
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja	(3.309.509.546)
Saldo akhir	36.739.131.178

- c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2015	
	30.822.437.827	Beginning balance
	4.040.744.294	Addition in the current year (see Note 25)
	322.186.877	Other comprehensive expense
	(5.467.364.516)	Employee benefits payment realization
	29.718.004.482	Total

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2016		2015		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ Estimated liabilities for employee benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ Estimated liabilities for employee benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	34.550.927.999	1.860.012.899	35.949.015.596	1.968.004.347	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	39.203.799.908	2.229.658.614	34.447.141.384	1.848.495.380	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity and Subsidiary believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp 5.000.000 per Saham / Par Value at Rp 5,000,000 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
Hiskak Secakusuma	350	25,00%	1.750.000.000	Hiskak Secakusuma
PT Megah Cipta Investama	175	12,50%	875.000.000	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	175	12,50%	875.000.000	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	175	12,50%	875.000.000	PT Ciputra Corpora
PT Dwitunggal Permata	175	12,50%	875.000.000	PT Dwitunggal Permata
Soekrisman	175	12,50%	875.000.000	Soekrisman
Benyamin I Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Benyamin I Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Boy Bernadi Sadikin
Eddy Trisnadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Irawan Hernadi Sadikin
Vincent Secapramana	3	0,22%	15.000.000	Vincent Secapramana
Jumlah	1.400	100,00%	7.000.000.000	Total

17. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

18. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas. Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya cocok sebagai akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

18. CAPITAL GRANT

The related accounting policies Grants from the *United Nations Development Program* (UNDP) through the *Ministry of Environment (KLH)* are recorded in the statement of consolidated financial position in the equity section. The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 61, "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to finance the grant, so the record is suitable as a "Capital".

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R 22) by replacing with R 32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the *Ministry of Environment* provides financial support for the purchase of necessary machinery.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo modal hibah terdiri dari:

As of December 31, 2016 and 2015, capital grant consists consists of:

Atribusi modal hibah kepada:
Pemilik entitas induk
Kepentingan nonpengendali

2.945.445.100
327.271.678

Capital grant attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Modal hibah

3.272.716.778

Capital grant

19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

19. OTHER EQUITY COMPONENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(21.811.711.483)	(16.172.775.093)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.452.927.871	4.043.193.773	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	7.529.892	7.529.892	Unrealized gain of available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.882.473)	(1.882.473)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	(16.353.136.193)	(12.123.933.901)	Total

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
PT Jaya Teknik Indonesia	4.829.899.905	1.480.838.986	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Total income (loss) for the year that can be attribute to non-controlling interests:
	2016	2015	
PT Jaya Teknik Indonesia	785.033.065	(297.696.132)	PT Jaya Teknik Indonesia

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Kalsium karbit	298.389.611.861	273.565.481.407	Calcium carbide
Air conditioner dan jasa	42.586.941.064	31.500.715.082	Air conditioner and services
Potongan penjualan	(968.383.623)	(675.800.084)	Discount
Jumlah	340.008.169.302	304.390.396.405	Total

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih
adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	2016	Persentase/ Percentage		2015	
PT Alam Abadi Aman (d/h UD Alam Abadi)	36.948.128.417	10,87%	8,16%	24.828.692.737	PT Alam Abadi Aman (d/h UD Alam Abadi)
CV Cahaya Alam Abadi	35.834.169.328	10,54%	11,22%	34.146.898.787	CV Cahaya Alam Abadi
Jumlah	72.782.297.745	21,41%	19,38%	58.975.591.524	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016		2015	
Pemakaian bahan baku	96.522.817.805		121.174.679.958	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	8.397.318.108		10.798.894.900	Direct labor
Beban pabrikasi	119.441.782.245		144.294.131.897	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	224.361.918.158		276.267.706.755	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses				Work in process inventory
Pada awal tahun	2.162.918.179		3.548.726.736	At beginning of year
Pada akhir tahun	(1.348.238.969)		(2.162.918.179)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	225.176.597.368		277.653.515.312	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi				Finished goods inventory
Pada awal tahun	10.791.277.809		17.364.325.052	At beginning of year
Pada akhir tahun	(7.861.701.452)		(10.791.277.809)	At end of year
Beban pokok penjualan	228.106.173.725		284.226.562.555	Cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih
adalah sebagai berikut:

Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:

	2016	Persentase/ Percentage		2015	
CV Bangun Arta	6.820.328.000	11,90%	13,73%	7.545.808.800	CV Bangun Arta
PT Indoferro (d/h PT Indocoke Industry)	6.498.392.076	11,33%	10,74%	5.903.871.986	PT Indoferro (d/h PT Indocoke Industry)
PT Secma Energy Cell	6.226.723.517	10,86%	11,74%	6.453.800.004	PT Secma Energy Cell
Jumlah	19.545.443.593	34,09%	36,21%	19.903.480.790	Total

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

23. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016		2015	
Penjualan scrap	2.578.099.378		19.070.366.242	Scrap sales
Pendapatan bunga	2.039.695.761		547.167.520	Interest income
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	59.090.909		15.933.953.373	Gain on disposal of fixed assets (see Note 11)
Lain-lain	403.827.640		529.977.552	Others
Jumlah	5.080.713.688		36.081.464.687	Total

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Perjalanan dinas	2.862.089.385
Gaji dan upah	1.951.890.275
Angkutan	509.183.825
Keperluan kantor	378.781.279
Lain-lain	563.494.173
Jumlah	6.265.438.937

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

2015	
176.578.815	Travelling
2.104.343.493	Salaries and wages
1.075.161.905	Freight
152.389.432	Office supplies
781.629.352	Others
4.290.102.997	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2016
Gaji dan upah	8.002.666.762
Imbalan kerja (lihat Catatan 16)	4.674.932.960
Jasa profesional	2.122.156.493
Perjalanan dinas	625.930.016
Peralatan kantor	442.127.479
Beban pajak	163.630.447
Penyusutan (lihat Catatan 11)	136.471.925
Lain-lain	1.112.683.280
Jumlah	17.280.599.362

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

2015	
6.443.442.456	Salaries and wages
4.040.744.294	Employee benefits (see Note 16)
1.312.514.824	Professional fee
286.967.516	Travelling
215.721.801	Office supplies
114.374.268	Tax Expenses
143.905.832	Depreciation (see Note 11)
801.714.222	Others
13.359.385.213	Total

26. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Bank	6.612.419.958
Provisi	99.158.218
Sewa pembiayaan dan lembaga keuangan	30.292.078
Jumlah	6.741.870.254

26. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

2015	
11.738.532.154	Bank
367.796.589	Provision
16.853.776	Obligation under capital lease and financial institution
12.123.182.519	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pajak	4.645.761.674
Rugi selisih kurs – bersih	78.524.439
Administrasi bank	31.454.731
Lain-lain	206.094.244
Jumlah	4.961.835.088

27. OTHER EXPENSES

This account consists of:

2015	
14.806.589.935	<i>Tax</i>
2.401.871.070	<i>Loss on forex – net</i>
121.357.147	<i>Bank administration</i>
4.870.443	<i>Others</i>
17.334.688.595	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas Anak melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi.

ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi, PT Jaya Teknik Indonesia, selaku pemegang saham Entitas Anak, sebesar Rp 10.625.499.874 dan Rp 3.033.662.135 yang merupakan 3,12% dan 0,99% dari penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" sebesar Rp 2.383.106.597 dan Rp 1.477.300.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 7).

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal activities, the Subsidiary conduct business transactions with related party.

ITU, the Subsidiary, , perform had sale transactions with PT Jaya Teknik Indonesia as the Subsidiary's stockholder amounting to Rp 10,625,499,874 and Rp 3,033,662,135 which are 3.12% and 0.99% from net sales of the Entity and Subsidiary in 2016 and 2015, respectively. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Party" amounting to Rp 2,383,106,597 and Rp 1,477,300,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively (see Note 7).

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pajak Pertambahan Nilai	-
Lain-lain	-
Jumlah	-

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	966.667
Pasal 21	379.004.211
Pasal 23	19.107.513
Pasal 25	88.102.230
Pasal 29	14.079.262.569
Pajak Pertambahan Nilai	1.896.602.244
SKPKB	-
Jumlah	16.463.045.434

Pada tahun 2016, Entitas menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dan SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Jenis SKPKB/STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/ Year
SKPKB PPh	2008-2013
SKPKB PPh Final Pasal 4 (2)	2011
SKPKB PPN	2008-2009
STP PPN	2015
STP PPh	2015
Jumlah	

STP dan SKPKB tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

29. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	2015	
	307.352.881	Value Added Tax
	775.454	Others
	308.128.335	Total

b. Taxes payable

This account consists of:

	2015	
	839.197.145	Income tax
	917.688.626	Article 4 (2)
	12.750.389	Article 21
	847.660.212	Article 23
	6.113.860	Article 25
	1.015.760.269	Article 29
	989.412.374	Value Added Tax
		SKPKB
	4.628.582.875	Total

In 2016, the Entity received STP (Tax Collection Letter) and SKPKB (Notice of Tax Underpayment Assessment) from Directorate General of Taxation as follows:

Jumlah/Amount	Type of SKPKB/STP
2.296.444.682	SKPKB PPh
449.734.560	SKPKB PPh Final Pasal 4 (2)
939.363.128	SKPKB PPN
468.192.506	STP PPN
71.448.184	STP PPh
4.225.183.060	Total

STP and SKPKB are presented as part of "Other Expenses" in statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beban pajak

Taksiran penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016
Penghasilan (beban) pajak:	
Tahun berjalan	(16.454.852.334)
Tangguhan	22.198.881.695
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	5.744.029.361

d. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	81.732.965.624
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas Anak	7.035.409.730
Laba sebelum taksiran beban pajak - Entitas	74.697.555.894
<u>Beda tetap:</u>	
Beban dan denda pajak	3.625.693.804
Perjalanan dinas	2.773.167.077
Beban bunga	1.892.808.697
Representasi	250.087.063
Sumbangan	-
Pemeliharaan kendaraan	-
Telepon	-
Dividen	-
Penghasilan bunga	(956.579.778)
Lain-lain	-
Sub-jumlah	7.585.176.863
<u>Beda waktu:</u>	
Penyusutan aset tetap	(23.922.981.527)
Imbalan kerja	(123.906.951)
Pembayaran utang pembiayaan	(89.823.345)
Laba penjualan aset tetap	-
Sub-jumlah	(24.136.711.823)
Taksiran penghasilan kena pajak	58.146.020.934

c. Tax expense

The provision for tax income (expense) of the Entity and Subsidiary are as follows:

	2015	
		Income (expenses) tax
	(2.708.130.741)	Current
	(1.098.314.353)	Deferred
	(3.806.445.094)	Total provision for tax income (expenses)

d. Current tax

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2015	
	9.137.939.213	Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income
	(2.935.503.071)	Income (loss) before provision for tax expense - Subsidiary
	12.073.442.284	Income before provision for tax expense - Entity
	11.269.601.098	<u>Permanent differences:</u>
	-	Tax charges and tax penalty
	-	Traveling expense
	56.813.116	Interest expense
	131.852.358	Representation
	39.410.899	Donation
	13.129.475	Vehicle maintenance
	(216.158)	Telephone
	(260.556.928)	Dividend
	(66.534)	Interest income
	11.249.967.326	Others
		Sub-total
	(6.157.595.277)	<u>Temporary differences:</u>
	(2.551.691.723)	Fixed assets depreciation
	(172.152.496)	Employee benefits
	(4.892.447.599)	Obligation under capital lease payment
	(13.773.887.095)	Gain from fixed assets disposal
		Sub-total
	9.549.522.515	Estimated taxable income

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consists of:

	2016	2015	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	14.536.505.000	2.387.380.500	Current tax expense – Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	1.007.154.000	1.326.815.000	Article 22
Pasal 23	-	19.500.000	Article 23
Pasal 25	1.111.592.856	1.040.830.181	Article 25
Sub-jumlah	2.118.746.856	2.387.145.181	Sub-total
Utang pajak Entitas	12.417.758.144	235.319	Taxes payable –Entity
Utang pajak Entitas Anak	1.661.504.425	5.878.541	Taxes payable – Subsidiary
Utang Pajak Tahun Berjalan	14.079.262.569	6.113.860	Current Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2016 dan 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2015 yang dilaporkan dan 2016 yang akan dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable in 2016 and 2015 have conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filed in 2015 and 2016 which will be submitted to the Tax Service Office.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) – netare as follows:

	2016	2015	
Imbalan kerja	341.355.852	(356.655.055)	Employee benefit
Pembayaran utang sewa pembiayaan	22.455.835	11.821.630	Obligation under capital lease payment
Investasi yang tersedia untuk dijual	-	(66.784)	Available for sale investment
Penyusutan aset tetap	21.835.070.008	(753.414.144)	Fixed assets depreciation
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	22.198.881.695	(1.098.314.353)	Deferred Tax Income (Expense)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2016	2015	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	9.184.782.794	7.429.501.121	Estimated liabilities for employee benefits
Utang sewa pembiayaan	(8.661.142)	(4.694.847)	Obligation under capital lease payment
Aset tetap	21.876.251.624	14.759.486	Fixed assets
Investasi yang tersedia untuk dijual	(1.882.473)	(1.882.473)	Available for sale investment
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	31.050.490.803	7.437.683.287	Deferred Tax Asset – Net

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	81.732.965.624	9.137.939.213	Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas Anak	7.035.409.730	(2.935.503.071)	Income (loss) before provision for Tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	(74.697.555.894)	(12.073.442.284)	Income before provision for tax expense – Entity
Tarif pajak yang berlaku Pengaruh pajak atas beda tetap	(18.674.389.000)	(3.018.360.500)	The effective tax rate The tax effect on permanent differences
Pengaruh pajak atas revaluasi	(1.896.294.000)	(2.812.491.750)	The tax effect on revaluation
Lain-lain	25.433.313.794	-	Others
	66.477.645	2.065.865.402	
Taksiran beban pajak Entitas	4.929.108.439	(3.764.986.848)	Provision for tax expense Entity
Entitas Anak	814.920.922	(41.458.246)	Subsidiary
Jumlah Taksiran Beban Pajak	5.744.029.361	(3.806.445.094)	Total Provision for Tax Expense

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per sahamdasar	86.691.961.920	5.629.190.251	Income for the period attributable to parent entity for the calculation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	1.400	1.400	The weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham	61.922.830	4.020.850	Basic earnings per share

31. PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tahun 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak untuk periode pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

31. TAX AMNESTY

In 2016, the Entity and Subsidiary applied for tax amnesty by submitting Tax Letter to Tax Service Office for the tax period 2015 in response with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak sebagai berikut:

The Entity and Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty as follows:

	Surat Pajak/Tax Letter		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ Certificate of Approval of the Tax Amnesty		Uang Tebusan/Tax Compensation
	Tanggal/Date	No.	Tanggal/Date	No. KET -	
Entitas/Entity	13 Oktober 2016	6410000000234	24 Oktober 2016	10657/PP/WPJ.24/2016	55.332.000
Entitas Anak/ Subsidiary	22 September 2016	4150000048	28 September 2016	4400/PP/WPJ.08/2016	515.320.605

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, saldo aset pengampunan pajak Entitas dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1.844.400.000 dan Rp 25.766.030.226. Entitas dan Entitas Anak mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai "Tambahan Modal Disetor" di Ekuitas.

Based on the certificate of tax amnesty approval, the Entity's and Subsidiary's balance of tax amnesty assets are amounted to Rp 1,844,400,000 and Rp 25,766,030,226. The Entity and Subsidiary shall recognize tax amnesty assets as "Additional Paid-in Capital" in Equity.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2016, additional paid-in capital consists of:

Atribusi tambahan modal disetor kepada:

Additional paid-in capital attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Pemilik entitas induk 25.033.827.203
Kepentingan nonpengendali 2.576.603.023

Tambahan modal disetor 27.610.430.226

Additional paid-in capital

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balance in foreign currencies are as follows:

	2016			2015			
	Mata uang asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	31.696	425.863.561	USD	670.424	9.248.507.357	Cash and cash equivalents
	JPY	87.129	10.055.149	JPY	94.282	10.797.633	
Piutang usaha	USD	35.594	478.237.222	USD	39.101	539.401.606	Trade receivables
Jumlah Aset			914.155.932			9.798.706.596	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	723.856	9.725.726.259	USD	1.563.219	21.564.616.865	Trade payables
Jumlah Liabilitas – Bersih			(8.811.570.327)			(11.765.910.269)	Total Liabilities - Net

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below illustrates the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities that recorded in the statement of consolidated financial position:

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2016	2015	2016	2015	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	64.051.322.212	41.737.808.262	64.051.322.212	41.737.808.262	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	5.700.000.000	-	5.700.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	11.943.372.346	15.341.756.005	11.943.372.346	15.341.756.005	Trade receivables
Piutang lain-lain	257.189.755	334.164.899	257.189.755	334.164.899	Other receivables
Jaminan	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	Guarantee
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>					<u>Available for sale financial asset</u>
Investasi yang tersedia untuk dijual	116.903.800	113.657.050	116.903.800	113.657.050	Available for sale investment
Jumlah Aset Keuangan	76.568.788.113	63.427.386.216	76.568.788.113	63.427.386.216	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang bank	33.876.933	20.374.800.000	33.876.933	20.374.800.000	Bank loans
Utang usaha	18.820.376.370	29.297.498.643	18.820.376.370	29.297.498.643	Trade payables
Beban masih harus dibayar	12.922.265.223	10.341.389.031	12.922.265.223	10.341.389.031	Accrued expenses
Utang jangka panjang Bank	-	70.925.098.513	-	70.925.098.513	Long-term loan Bank
Sewa pembiayaan	34.644.566	124.467.911	34.644.566	124.467.911	Obligation under capital lease
Lembaga keuangan	346.227.020	-	346.227.020	-	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Keuangan	32.157.390.112	131.063.254.098	32.157.390.112	131.063.254.098	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan, utang bank, utang usaha dan beban masih harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- Investasi yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- Financial assets and financial liabilities with current of maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, guarantee, bank loan, trade payables, and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- The fair value of long-term bank loans obligation under capital lease and financial institutions are determined by discounted cash flow using market interest rate.
- The fair value of available for sale investment, the fair value is determined by market price at the consolidated statement of financial position.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas dan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variasi nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk and interest rate risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk.*

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's and Subsidiary directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity and Subsidiary's financial performance.

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:

- a. Market risks*

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiary, is primarily generated by trade receivables and trade payable which are denominated in United States Dollar. Bank loans and trade payable offset by increasing of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiary.

The Entity and Subsidiary do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiary activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiary revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity and Subsidiary financing activities are in the same currency.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiary.

	2016	2015	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	262	532	Appreciates
Melemah	282	376	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	128.769.119	340.303.839	Appreciates
Melemah	(138.617.617)	(240.421.621)	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity's and Subsidiary's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiary profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2016	2015	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	49.394.288.036	23.726.498.630	Financial assets
Liabilitas keuangan	380.871.586	124.467.911	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	49.013.416.450	23.602.030.719	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	14.634.313.757	23.693.840.178	Financial assets
Liabilitas keuangan	33.876.933	91.299.898.513	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	14.600.436.824	(67.606.058.335)	Total assets (liabilities) – net

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasi bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiary during a year, as follows:

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Tingkat Suku Bunga BI			BI Rate of Interest
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(100)	(25)	Decrease in interest rates in basis points
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(109.503.276)	126.761.359	Effects on gain (loss) for the year
Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.			
The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.			
3) Risiko Harga			3) Price Risk
Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.			
Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.			
Dalam menentukan harga jual Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, harga bahan baku dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.			
In determining the selling price the Entity and Subsidiary apply formulations which is involving variable of electricity tariff, raw material price and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variable has changed.			
b. Risiko Kredit			b. Credit Risk
Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.			
Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.			
Eksposur atas risiko kredit			
Exposure of credit risk			
Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:			
The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:			

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	64.028.601.793	41.720.338.808	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	5.700.000.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	12.200.562.101	15.675.920.904	Trade and other receivables
Jaminan	200.000.000	200.000.000	Guarantee

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2016	2015	
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual			Available for sale financial asset
Investasi yang tersedia untuk dijual	116.903.800	113.657.050	Available for sale investment

Rugi Penurunan Nilai

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha dan lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Impairment Loss

The management believed that there are no objective evidence that the trade and other receivables will not be collected, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

The Entity and Subsidiary monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	2016					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah/ Total	
Utang bank	33.876.933	-	-	-	33.876.933	Bank loans
Utang usaha	18.820.376.370	-	-	-	18.820.376.370	Trade payables
Beban masih harus dibayar	12.922.265.223	-	-	-	12.922.265.223	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long-term loan
Sewa pembiayaan	34.644.566	-	-	-	34.644.566	Obligations under finance lease
Lembaga keuangan	239.240.867	106.986.153	-	-	346.227.020	Financial institution
Jumlah	32.050.403.959	106.986.153	-	-	32.157.390.112	Total

	2015					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah/ Total	
Utang bank	20.374.800.000	-	-	-	20.374.800.000	Bank loans
Utang usaha	29.297.498.643	-	-	-	29.297.498.643	Trade payables
Beban masih harus dibayar	10.341.389.031	-	-	-	10.341.389.031	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long-term loan
Bank	-	70.925.098.513	-	-	70.925.098.513	Banks
Sewa pembiayaan	92.702.421	31.765.490	-	-	124.467.911	Obligations under finance lease
Jumlah	60.106.390.095	70.956.864.003	-	-	131.063.254.098	Total

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	2016	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	51.617.144.649	16%
Liabilitas jangka panjang	36.846.117.331	11%
Jumlah Liabilitas	88.463.261.980	27%
Jumlah Ekuitas	243.276.770.223	73%
Jumlah	331.740.032.203	100%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,36	

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiary must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiary and review the effectiveness of the Entity and Subsidiary debt.

The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:

	2015		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
	70.150.281.890	23%	Short-term liabilities
	100.674.868.485	33%	Long-term liabilities
	170.825.150.375	56%	Total Liabilities
	132.431.122.473	44%	Total Equity
	303.256.272.848	100%	Total
	1,29		Debt to Equity Ratio

The Entity and Subsidiary do not have any obligation to maintain certain financial ratio.

36. TRANSAKSI NON KAS

Untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2016
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	609.566.000
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	1.844.400.000

36. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2015	
	-	Acquisitions of fixed assets through financial institution loan
	272.190.910	Acquisitions of fixed assets through obligation under capital leasing
	-	Acquisitions of fixed assets through tax amnesty

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- J PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- J PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- J PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- J PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- J PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- J ISAK No. 31 (Revisi 2016), mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- J Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan". Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap".
- J Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- J PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

37. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- J PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".
- J PSAK No. 3 (Improvement 2016), regarding "Interim Financial Statements".
- J PSAK No. 24 (Improvement 2016), regarding "Employee Benefits".
- J PSAK No. 58 (Improvement 2016), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- J PSAK No. 60 (Improvement 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- J ISAK No. 31 (Revised 2016), regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".

Standards and interpretations that have been issued but are effective for periods beginning on or after January 1, 2018:

- J Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".
- J Amendment of PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".
- J PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendment to PSAK No. 16, regarding "Property, Plant, and Equipment concerning Agriculture: Bearer Plants".

The management of the Entity and Subsidiary is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 26 April 2017.

38. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 26, 2017.